

SALVE

**BULETIN PENDAMPING
ORANG MUDA**

NOVEMBER 2024



RELASI DENGAN ORANG TUA

Shalom

Salam

HALO

KATA PENGANTAR

SALVE

PARA PENDAMPING ORANG MUDA,
SAHABAT ORANG MUDA &
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!

SALVE!

Remaja dan orang tua, punya problema klasik... susah akur. Bisa jadi karena si remaja merasa sudah dewasa sehingga tidak mau diatur-atur. Sementara itu pihak orang tua merasa anaknya belum cukup dewasa untuk dilepas begitu saja. Maklum, orang tua sudah pernah melewati susah senangnya masa-masa remaja menuju dewasa.

Relasi remaja dan orang tua memang unik. Tidak mudah, tapi bukan berarti tidak ada jalan keluar atau solusinya... bahkan sebenarnya bisa diantisipasi.

Para pendamping OMK bisa dibilang punya peran juga sebagai “orang tua” yang mendampingi pertumbuhan rohani para OMK yang didampingi. Di SALVE edisi November ini, kami menyiapkan beberapa artikel tentang relasi remaja dan orang tua ini. Semoga bisa menjadi acuan dalam mendampingi para OMK menjalani relasi mereka dengan orang tua mereka.

Semoga bermanfaat.

Shalom,

Redaksi 

TOPIK BULAN INI: RELASI ORANG TUA

DAFTAR ISI

**ARTIKEL UTAMA****Remaja dan Orang Tua:
Merajut Kasih di Tengah Konflik** 04**MEMULAI PERCAKAPAN****Komunikasi dengan Orang Tua** 06**KUMPUL-KUMPUL SERU****Ikuti Aku!** 08**YANG LAGI VIRAL****Luce** 09**TANYA KRISMAPEDIA****Menghormati Orang Tua** 10**TEOLOGI TUBUH****Single = Utuh** 11

Luce

**CERITA KAMU****Banyak Sukacita** 12**CHRISTUS VIVIT****Ada Jalan Keluar** 13**TENTANG****Domus Cordis** 16

ARTIKEL UTAMA

Remaja dan Orang Tua: Merajut Kasih di Tengah Konflik

Pernah nggak sih, kamu merasa bentrok sama orang tua? Rasanya kayak mereka nggak paham sama apa yang kamu mau, sementara kamu pengen lebih bebas, lebih mandiri. Konflik antara remaja dan orang tua adalah hal yang sering terjadi. Remaja lagi dalam fase mencari jati diri, sedangkan orang tua ingin melindungi dan mengarahkan. Nah, perbedaan inilah yang seringkali bikin gesekan muncul, baik itu dari hal kecil kayak soal jam malam sampai hal besar seperti pilihan karier.

Tapi, apa benar konflik harus selalu jadi masalah besar? Gimana cara kita menyikapi perbedaan ini?

1. KONFLIK ITU BAGIAN DARI PERTUMBUHAN

Konflik di dalam keluarga itu normal, bahkan ada di dalam Alkitab! Lihat aja kisah Yakub dan Esau yang berseteru, atau perumpamaan Yesus tentang anak yang hilang (Luk 15:11-32). Ini bukti kalau konflik bukan hal baru, tapi bagian dari kehidupan manusia sejak dulu. Yang penting adalah bagaimana kita menghadapi konflik itu.

Sebagai orang Katolik, kita diajarkan untuk melihat konflik bukan sebagai sesuatu yang menghancurkan, tapi justru sebagai kesempatan untuk bertumbuh. Konflik bisa jadi cara untuk memperdalam kasih, saling mengerti, dan saling mengampuni.

2. KASIH ADALAH KUNCI

Di tengah perbedaan dengan orang tua, kasih harus tetap jadi dasar dari hubungan kita. Yesus mengajarkan bahwa kasih adalah perintah yang paling penting: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Mat 22:39). Meskipun kadang kita kesal atau merasa nggak dipahami, ingat bahwa orang tua kita selalu punya niat baik untuk kita.

Kasih bukan berarti kita harus selalu setuju dengan mereka, tapi kasih bisa bikin kita tetap menghormati dan menjaga hubungan baik. Kasih yang sabar, penuh pengertian, dan nggak cepat marah—seperti yang diajarkan Rasul Paulus (1 Kor 13:4-7)—adalah kunci untuk meredakan ketegangan. Meskipun sulit, tetaplah berusaha untuk mencintai dan menghargai mereka.

3. PENGAMPUNAN TANPA BATAS

Pengampunan itu inti dari ajaran Yesus. Ingat waktu Petrus bertanya ke Yesus berapa kali harus mengampuni? Yesus menjawab, “Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.” (Mat 18:21-22). Ini artinya, pengampunan nggak ada batasnya.

Dalam hubungan kita dengan orang tua, kadang kita merasa terluka atau nggak dipahami. Tapi mengampuni itu penting. Dengan mengampuni, kita nggak cuma meneladan Yesus, tapi juga memberi ruang untuk perbaikan dalam hubungan. Pengampunan bukan berarti melupakan semuanya, tapi memilih untuk nggak menyimpan dendam.

4. DIALOG TERBUKA DAN DOA

Kalau ada konflik, coba deh mulai dengan dialog yang jujur dan terbuka. Bicaralah dari hati ke hati. Jangan langsung berpikir kalau mereka nggak bakal mengerti. Sebaliknya, cobalah untuk mendengarkan mereka juga. Kadang, apa yang kita anggap sebagai ketidakadilan sebenarnya adalah bentuk perhatian dan rasa sayang mereka.

Selain itu, jangan lupakan kekuatan doa. Doa bisa membawa ketenangan dan kebijaksanaan, baik buat kita maupun orang tua. Berdoalah supaya Tuhan memberikan kedamaian dalam hati kita dan hati orang tua kita. Santa Monika adalah contoh luar biasa tentang kekuatan doa dalam keluarga—dia nggak pernah berhenti mendoakan putranya, Santo Agustinus, sampai akhirnya Agustinus bertobat dan menjadi seorang santo besar.

BELAJAR DARI YESUS

Yesus juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana menghormati orang tua. Dalam Injil Lukas, kita melihat saat Yesus berumur 12 tahun, Dia ditemukan di Bait Allah setelah beberapa hari terpisah dari Maria dan Yusuf. Meskipun Yesus tahu bahwa tugas-Nya adalah berada di rumah Bapa-Nya, Dia tetap pulang bersama orang tua-Nya dan hidup dalam ketaatan (Luk 2:41-52). Ini mengajarkan kita bahwa meskipun kita punya impian besar atau tujuan hidup yang besar, menghormati orang tua tetap penting.

Sebagai remaja Katolik, kita dipanggil untuk menghadapi konflik dengan cara yang berbeda dari dunia pada umumnya. Dengan kasih, pengampunan, dialog terbuka, dan doa, kita bisa mengatasi perbedaan dengan orang tua tanpa harus merusak hubungan. Ada konflik itu wajar, tapi cara kita merespon itulah yang menentukan apakah kita akan tumbuh lebih baik atau terjebak dalam kemarahan. Mari kita belajar untuk mencintai orang tua kita, bahkan ketika ada perbedaan, dan selalu siap untuk mengampuni mereka. Seperti Yesus mencintai kedua orang tua-Nya, mari kita juga terus mencintai dan menghormati orang tua kita dengan kasih yang penuh kesabaran.



Komunikasi dengan Orang Tua

MENELADANI KETAATAN YESUS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

- **Pertanyaan:** “Yesus taat kepada Yusuf dan Maria meskipun Dia tahu siapa diri-Nya. Bagaimana menurutmu, kita bisa menyeimbangkan ketaatan pada orang tua dengan keinginan untuk mandiri dan mengikuti jalan kita sendiri?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membuka diskusi tentang keseimbangan antara ketaatan pada orang tua dan proses mencari kemandirian. Ini relevan bagi orang muda yang sering menghadapi tantangan dalam menjaga hormat pada orang tua sambil tetap mengejar cita-cita pribadi.

MEMPERTAHANKAN KOMUNIKASI POSITIF DENGAN ORANG TUA

- **Pertanyaan:** “Kadang beda generasi bikin komunikasi dengan orang tua jadi sulit. Bagaimana kamu menjaga agar tetap terbuka dan jujur dalam berbicara dengan mereka, seperti Keluarga Kudus yang selalu saling mendukung?”

- **Penjelasan:** Banyak orang muda menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua karena perbedaan generasi. Pertanyaan ini mengajak mereka untuk merenungkan pentingnya dialog yang terbuka dan penuh kasih seperti dalam Keluarga Kudus.

KESEDERHANAAN DAN KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA

- **Pertanyaan:** “Di tengah gaya hidup sekarang yang serba cepat dan materialistis, bagaimana menurutmu kita bisa meniru kesederhanaan dan kebersamaan yang ada dalam Keluarga Kudus?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengarahkan pembicaraan pada tantangan zaman modern yang serba cepat dan individualistis. Orang muda diajak untuk merenungkan bagaimana kebersamaan dan kesederhanaan dalam keluarga bisa menjadi teladan dari Keluarga Kudus yang relevan bagi kehidupan mereka.

MENGHADAPI KETEGANGAN ATAU KONFLIK DENGAN ORANG TUA

- **Pertanyaan:** “Saat ada konflik atau perbedaan pendapat dengan orang tua, bagaimana caramu untuk tetap menghormati mereka, seperti Yesus yang selalu sabar dalam Keluarga Kudus?”
- **Penjelasan:** Konflik dengan orang tua adalah hal yang biasa dialami orang muda. Pertanyaan ini membantu mereka memikirkan bagaimana meneladani kesabaran Yesus dalam menghadapi ketegangan, sambil tetap menghormati dan mencintai orang tua.

PERAN AYAH DALAM HIDUPMU

- **Pertanyaan:** “Yusuf memberikan teladan tentang kehadiran dan tanggung jawab seorang ayah. Apa peran ayah dalam hidupmu, dan bagaimana caramu menghargai apa yang sudah dilakukan orang tua untukmu?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak orang muda untuk merenungkan peran ayah dalam hidup mereka, dan bagaimana mereka dapat menghargai kehadiran serta tanggung jawab orang tua, seraya belajar dari teladan Yusuf.

IBU SEBAGAI FIGUR KEBIJAKSANAAN DAN KASIH

- **Pertanyaan:** “Maria selalu mendampingi Yesus dengan penuh kebijaksanaan. Bagaimana kamu melihat peran ibumu dalam mendukungmu, dan apa yang bisa kamu lakukan untuk lebih menghargainya?”
- **Penjelasan:** Membahas peran ibu dalam hidup seseorang memberikan kesempatan untuk refleksi tentang cinta dan dukungan ibu, seperti yang ditunjukkan Maria kepada Yesus. Ini bisa memotivasi orang muda untuk lebih menghargai dan mendukung ibu mereka.

MENCARI KEHENDAK TUHAN DALAM HIDUP BERSAMA KELUARGA

- **Pertanyaan:** “Bagaimana kamu dan keluargamu bisa bersama-sama mencari kehendak Tuhan dalam keputusan besar? Apakah pernah ada momen di mana doa bersama keluargamu membantumu mengambil keputusan yang sulit?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mendorong diskusi tentang pentingnya doa dan bimbingan spiritual dalam keluarga. Dengan mencerminkan bagaimana Keluarga Kudus mencari kehendak Allah, orang muda bisa belajar untuk melibatkan orang tua dalam keputusan besar melalui doa bersama.



KUMPUL-KUMPUL SERU

Ikuti Aku!

Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Permainan yang menyenangkan ini digunakan untuk mengamati perasaan dan sikap untuk memerhatikan dan mengikuti orang lain.

CARA BERMAIN

Permainan ini biasanya sering dimainkan ketika kita mengikuti perintah. Jadi kita harus fokus dengan apa yang dikatakan instruktur. Biasanya perintah diberikan melalui sebuah cerita yang di dalamnya mengandung sebuah instruksi tersembunyi.

Cara bermain:

- 1 Instruktur memberikan penjelasan mengenai aturan permainan. Contoh, instruktur mengatakan “Ikuti apa yang saya katakan” dan berkata “Pegang telinga” tetapi instruktur memegang hidung, berarti kita harus pegang telinga;
- 2 Permainan ini akan lucu jika ada peserta yang salah mengikuti instruksi karena fokus dengan gerakan instruktur.

YANG LAGI VIRAL!

LUCE, SI GADIS PEZIARAH

OFFICIAL MASCOTTE JUBILEE 2025 - MASKOT PEMBAWA TERANG

Inspired by: Beata Chiara Badano

Sumber: Channel News Asia (CNA) Lifestyle

MENGENAL LUCE SANG MASKOT

Luce adalah seorang peziarah yang mengenakan elemen-elemen khas peziarah: k-way berwarna kuning untuk berlindung dari cuaca, sepatu bot yang kotor oleh tanah yang menjadi saksi dari jalan yang telah dilalui, salib misionaris yang dikalungkan di lehernya, dan tongkat peziarah. Yang paling menggugah adalah representasi mata Luce, yang bersinar dengan cahaya yang kuat. Mata ini melambangkan harapan yang lahir di dalam hati setiap peziarah, mewujudkan hasrat akan spiritualitas dan hubungan dengan yang ilahi, serta menjadi pengingat akan pesan universal tentang perdamaian dan persaudaraan.

Nama 'Luce' artinya cahaya dalam bahasa Italia. Di mata Luce ada cahaya yang berbentuk cangkang kerang. Ini menyimbolkan penglihatan akan cahaya Tuhan dan perjalanan umat beriman menuju kepada-Nya. Cahaya juga adalah simbol dari pengharapan. Bentuk cangkang kerangnya merupakan perlambang dari keteguhan dalam iman.

Pemilihan maskot seperti Luce merupakan bagian dari konteks yang lebih luas, yang bertujuan untuk melibatkan generasi baru dan mendorong dialog antargenerasi. Maskot ini tidak hanya mewakili Yubileum, tetapi juga menjadi simbol komunitas, sambutan dan berbagi.

APA SAJA "SENJATA" LUCE?

- **Kalung Rosario:** Simbol dari kehidupan yang dipenuhi dengan doa serta perlambang dari hidup doa Kristiani sehari-hari yang penuh kesederhanaan.
- **Tongkat Jalan "BORDONE":** Simbol dari perjalanan seorang peziarah yang penuh rintangan. Juga lambang dari peziarahan kehidupan menuju ke kehidupan yang kekal.
- **Sepatu Boot Kotor:** Perlambang dari kerendahan hati dan perjalanan yang panjang dan penuh rintangan. Warna hijau melambangkan harapan, seperti juga tulisan berwarna hijau 'Peziarahan Pengharapan' di logo Yubileum 2025.
- **Jas Hujan Pelaut Kuning:** Perlambang dari perjalanan melewati hujan badai. Hujan badai tersebut dilambangkan dengan lambang ombak pada logo Yubileum 2025, hendak menunjukkan bahwa peziarahan hidup tidak selalu tenang dan damai. Seperti halnya jubah pendek 'sanrocchino' yang lazim digunakan peziarah untuk melindungi tubuh mereka. Jas hujan juga melambangkan perlindungan Tuhan atas peziarahan umat beriman menuju kehidupan kekal. Warna kuning melambangkan bendera Tahta Suci Vatikan. Warna yang sama juga digunakan dalam ikon salah satu peziarah di logo Yubileum 2025.

KAWAN-KAWAN LUCE

Namun LUCE tidak sendirian, teman-teman... Yuk, kita kenalan sama kawan-kawan LUCE...

- **Lubi si Malaikat Kecil:** Perlambang dari kesatuan kehidupan duniawi dan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Persatuan itu memberikan keberanian dalam menghadapi kesendirian dalam penderitaan. Ia juga menyimbolkan Tuhan yang hadir menemani tiap langkah orang beriman. Lubi juga menyimbolkan malaikat penjaga yang menemani setiap orang percaya sepanjang hidupnya. Di topi Lubi juga ada gambar jangkar kapal sebagai simbol pengharapan umat beriman.
- **Aura si Burung Merpati:** Perlambang Roh Kudus yang sendirinya adalah perlambang teman seperjalanan. Ia juga melambangkan kemurnian, pencarian akan Tuhan, kebebasan, dan pembawa pesan perdamaian.
- **Santino si Anjing:** Dalam legenda orang kudus asal Spanyol, Santo Rochus, anjing adalah lambang dari pertolongan Tuhan Allah yang membantunya di masa-masa kesulitan. Anjing juga melambangkan kesetiaan Santo Rochus pada panggilan Tuhan, serta sebagai simbol umum persahabatan.

Bulan depan, kita akan berkenalan dengan Beata Chiara Badano, yang menjadi inspirasi maskot Luce ini.



Punya pertanyaan iman Katolik?

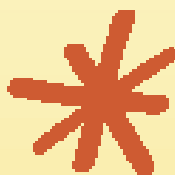
Krismapedia adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!

Instagram:

<https://www.instagram.com/krismapedia>



Ada pertanyaan masuk:

#TanyaKrismapedia

Apa sih artinya menghormati orang tua dalam 10 Perintah Allah?

Tentunya kita pernah mendengar tentang perintah ke-4 dari 10 Perintah Allah: "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu." (Keluaran 20:12)

Namun apa artinya menghormati orang tua ini? Apakah cukup dengan menunjukkan sikap hormat? Atau lebih daripada itu? Kitab Sirakh menjelaskan apa yang harus dilakukan anak kepada orang tuanya (Sirakh 3). Siapa menghormati ayahnya akan: mendapat ampun atas dosanya, dibuat bahagia oleh anak-anaknya, dikabulkan doanya, dan panjang umurnya. Orang yang meluhurkan ibunya serupa dengan orang yang mengumpulkan harta, apa maksudnya? Dalam bahasa Kitab Suci dosa kita sering digambarkan sebagai hutang, maka mengumpulkan harta adalah gambaran dari penghapusan dosa seperti yang Tuhan Yesus katakan di dalam Injil Matius 6:20.

Jadi belajarlah dari Kitab Suci sejauh mana kita harus menghormati orang tua kita. Hormatilah orang tua kita, kasihilah mereka dengan sepenuh hati, karena dari merekalah kita mendapatkan tubuh dan kehidupan kita. Maka Tuhan memerintahkan kita untuk memelihara dan menghormati orang tua kita apalagi di hari tua mereka. Dan dengan demikian Tuhan pun akan memberkati kita.

@krismapedia

TEOLOGI TUBUH

SINGLE = UTUH

SINGLE ITU ARTINYA SATU BUKAN SETENGAH BUKAN SEPARUH.

Buat teman-teman yang jomblo,

JOMBLO ITU ARTINYA SATU, SENDIRI TAPI PENUH UTUH BUKAN BERARTI SETENGAH.

Waktu Tuhan menciptakan manusia pertama kali, Adam sendirian. Adam dipenuhi oleh cinta Tuhan, dipenuhi oleh sukacita Tuhan. Di dalam kepenuhan ini dia ingin berbagi, waktu dia ingin berbagi Tuhan menciptakan Hawa. Sehingga Adam yang adalah gambar dan rupa Allah yang adalah cinta. Cinta itu kan nature-nya mau memberikan diri demi kebaikan yang lain. Maka Adam memberikan

dirinya demi kebaikan Hawa bukan karena Adam membutuhkan Hawa untuk supaya dirinya menjadi penuh. Karena kepenuhan Adam dia dapat di dalam Tuhan.

Teman-teman yang jomblo, masa jomblo ini adalah masa yang paling berharga, karena ini adalah masa di mana kita bisa menimba cinta dan sukacita Tuhan yang berlimpah-limpah. Sehingga pada waktunya nanti, saat Tuhan mempertemukan dengan calon pasangan hidup yang dari Tuhan, kita bisa membagikan kelimpahan yang dari Tuhan, yaitu sukacita dan cinta yang berasal dari Tuhan, kepada pasangan kita yang Tuhan berikan.

Teman-teman jomblo, bersukacitalah!

UTUH, SATU, PENUH DI DALAM TUHAN.

https://www.instagram.com/reel/C5_R4yPyBJg/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==





CERITA KAMU

Banyak Sukacita

Halo, nama saya Felix. Usia saat ini 27 tahun dan sudah mendampingi orang muda selama kurang lebih 4 - 5 tahun, dari mereka kelas 2 SMP - Lulus SMA.

Awalnya terasa berat karena seperti merasa berhadapan dengan diri saya waktu masih SMP: pribadi yang nakal, susah dibilangin dan keras kepala. Lalu saya mencoba terus membangun relasi dengan teman-teman yang saya dampingi, dan lama kelamaan terasa semuanya lebih natural. Saya belajar bahwa untuk berkomunikasi atau menjalin relasi dengan teman-teman seusia mereka harus berawal dari ketulusan. Jadi apabila saya merasa senang saya menampilkan wajah senang saya, tapi apabila saya merasa kecewa saya juga akan menunjukkannya agar mereka mengerti.

Mendampingi orang muda memerlukan komitmen, karena untuk menjalin relasi dengan baik kita harus mendampingi mereka pada waktu pertemuan rutin, dan juga pertemuan di luar pertemuan rutin (bisa melalui WA, telepon grup bersama atau jalan-jalan). Selama mendampingi mereka saya merasakan banyak sekali sukacita yang menghampiri saya. Dari keisengan mereka, canda tawa mereka, dan juga cerita-cerita lucu yang mereka sampaikan.

Menyadari bahwa generasi muda ini merupakan masa depan Gereja, mari kita bantu dampingi mereka dalam perbuatan dan doa kita selalu.

Tuhan Yesus memberkati.

FELIX INDIARTO

Paroki Keluarga Kudus Rawamangun



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

ADA JALAN KELUAR

103. Dalam bab ini saya berhenti sejenak untuk melihat realitas orang muda di masa kini. Beberapa aspek lain akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Seperti yang telah saya katakan, saya tidak menyatakan analisis ini lengkap. Saya mendesak komunitas-komunitas untuk menyelidiki kenyataan orang muda mereka yang terdekat dengan rasa hormat dan keseriusan agar dapat mempertimbangkan cara pastoral yang paling tepat. Namun, saya tidak ingin menyimpulkan bab ini tanpa menyampaikan sepatah kata kepada kalian masing-masing.

104. Saya mengingatkan kalian tentang kabar baik yang disampaikan kepada kita pada pagi hari Kebangkitan: bahwa dalam segala situasi kegelapan dan penderitaan yang kita bicarakan, ada jalan keluar. Sebagai contoh, memang benar bahwa dunia digital dapat menempatkan kalian pada risiko menutup diri, pada pengasingan diri atau kesenangan hampa. Tetapi jangan lupa bahwa ada orang-orang muda di bidang-bidang ini yang juga memperlihatkan kreativitas dan kejeniusannya. Hal ini terjadi pada Venerabilis Carlo Acutis.

105. Ia sangat paham bahwa alat-alat komunikasi ini, periklanan, dan jejaring sosial dapat digunakan untuk membuat kita terbuai, tergantung pada konsumsi dan pada hal-hal baru yang dapat kita beli, terobsesi oleh waktu luang, terkurung dalam hal negatif. Tetapi, ia mengetahui bagaimana cara menggunakan teknik-teknik komunikasi baru untukewartakan Injil, untuk mengkomunikasikan nilai-nilai dan keindahan.

106. Ia tidak jatuh ke dalam perangkap. Ia melihat bahwa banyak orang muda, walau tampaknya ingin berbeda, sesungguhnya pada akhirnya menjadi sama dengan yang lain, dengan mengejar apa yang dipaksakan orang yang berkuasa pada mereka melalui mekanisme-mekanisme konsumsi dan pengalihan perhatian. Dengan cara ini, mereka tidak memberi kemungkinan bagi anugerah yang diberikan Tuhan kepada mereka untuk berkembang, mereka tidak memberikan kepada dunia ini kemampuan yang begitu pribadi dan unik yang telah Allah tanamkan pada setiap orang. Dengan demikian, kata Carlo, terjadilah bahwa "setiap orang dilahirkan sebagai asli, tetapi banyak orang meninggal sebagai fotokopi." Jangan biarkan hal ini terjadi kepada kalian!



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

107. Jangan biarkan mereka mencuri harapan dan sukacita kalian, atau membius kalian untuk digunakan sebagai budak demi kepentingan mereka. Beranilah untuk menjadi lebih karena diri kalian lebih penting daripada hal lain. Kalian tidak perlu memiliki atau menampilkan. Kalian bisa menjadi apa yang Allah, Pencipta kalian, ketahui tentang kalian, jika kalian menyadari bahwa kalian dipanggil untuk sesuatu yang lebih besar. Mohonlah kepada Roh Kudus dan berjalanlah dengan penuh percaya diri menuju tujuan besar: kekudusan. Dengan cara ini, kalian tidak akan menjadi sebuah fotokopi, kalian akan menjadi diri kalian sepenuhnya.

108. Maka dari itu, kalian perlu mengenali sebuah hal mendasar: menjadi muda tidak hanya berarti mencari kesenangan sementara dan kesuksesan yang dangkal. Supaya kemudaan dapat mewujudkan tujuannya dalam perjalanan hidup kalian, itu haruslah menjadi waktu pemberian yang murah hati, persembahan yang tulus, pengorbanan yang sulit namun membuat kita berbuah. Seperti yang dikatakan seorang penyair hebat:

Jika untuk mendapatkan apa yang telah saya dapatkan,
saya terlebih dulu harus kehilangan apa yang telah saya hilangkan;
jika untuk mencapai apa yang telah saya capai
saya harus menanggung apa yang telah saya tanggung,

Jika untuk menjadi jatuh cinta saat ini saya harus terluka,
saya pikir benar untuk menderita apa yang telah saya derita
saya pikir benar untuk menangisi apa yang telah saya tangisi.

Karena pada akhirnya saya telah mencermati
Bahwa tidak menikmati apa yang menyenangkan
jika tidak menanggung penderitaannya

Karena pada akhirnya saya telah mengerti
bahwa apa yang telah ditumbuh-kembangkan
oleh pohon hidup dari apa yang telah ditanamkan di tanah.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

109. Jika berdasarkan usia kalian masih muda, tetapi kalian merasa lemah, lelah atau kecewa, mintalah kepada Yesus untuk memperbarui kalian. Bersama Dia tidak akan kekurangan harapan. Sama halnya dapat kamu lakukan jika kalian merasa terpuruk dalam sifat-sifat buruk, kebiasaan-kebiasaan buruk dari egoisme atau kenyamanan yang tidak sehat. Yesus, penuh dengan kehidupan, ingin membantu kalian agar kemudahan kalian menjadi berharga. Dengan demikian, kalian tidak akan merampas dari dunia, sumbangan yang hanya kalian sendiri dapat memberikannya, dengan keunikan dan keaslian kalian.

110. Tetapi, saya juga ingin mengingatkan kalian bahwa "Kalau kita hidup terpisah dari sesama, sangatlah sulit untuk melawan nafsu dan jerat perangkap dan godaan iblis dan dunia yang egoistis ini jika kita terisolasi. Diberondong oleh berbagai macam godaan yang memikat, jika kita terlalu kesepian, dengan mudah kita kehilangan kepekaan akan realitas dan kejernihan batin, dan menyerah." Hal ini berlaku terutama untuk orang muda karena bersama-sama kalian memiliki kekuatan yang mengagumkan. Ketika kalian tertarik untuk hidup berkomunitas, kalian memiliki kemampuan untuk melakukan pengorbanan besar bagi orang lain dan bagi masyarakat. Sebaliknya, pengasingan melemahkan kalian dan mengantarkan kalian pada kejahatan terburuk pada zaman kita ini.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI

TENTANG

Domus Cordis

**INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.**

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retreat, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

MENINGKATKAN RELASI DENGAN GEN-Z

Sebagai pendamping orang muda, kita perlu meningkatkan cara relasi dengan orang-orang muda yang didampingi, antara lain: meningkatkan komunikasi yang terbuka. Misalnya saat kita berada di pertemuan sel, maka kita perlu semangat mendorong terjadinya **Sharing Pengalaman Iman**.

Para pendamping bisa ambil ide dari keseharian atau boleh juga dari cerita Hidup Kudus Jalur Cuci Piring ini.

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/meningkatkan-relasi-dengan-gen-z>



KLIK LINK INI

Kontak kami di:



+62 812 1997 7328



info@domuscordis.com



www.domuscordis.com